

Keempat nominator dari STMIK AMIKOM Yogyakarta tersebut adalah Hendro Wibowo (05.12.1401) dengan karya Interactive Table untuk Kategori Kategori Student Project, Arizal dengan karya Q-Faraid Arif untuk kategori Open Source Software, Andi Sunyoto, M.Kom dengan karya V-Track : Online Vehicles Tracking System untuk Kategori Research and Development dan Aryanto Yuniawan dengan 1 dari 7 hasil karya Film animasi yang dikirim yaitu Good Bye World untuk kategori Digital Animation.

Untuk acara puncaknya akan dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2009 dengan pemberian penghargaan kepada nominator yang terpilih menjadi juara pada INAICTA 2009. Sebelumnya telah terdaftar 701 peserta dengan berbagai inovasinya dan setelah melalui berbagai proses penjurian, akhirnya dihasilkan 70 nominator dari 14 kategori penghargaan. Para peserta berasal dari berbagai kalangan mulai dari pelajar tingkat sekolah dasar (SD) sampai kalangan profesional di bidang IT. Tanggal 29 Juli 2009 merupakan hari bersejarah bagi amikom. Karena pada tanggal ini ,dua orang jagoan inovasi teknologi AMIKOM berhasil merebut penghargaan Inaicta

- ☉ **Hendro Wibowo** dengan karyanya Interactive Table (nantinya akan dinamakan Tiwule) merebut juara pertama pada Kategori Student University.
- ☉ **Aryanto Yuniawan** dengan karya Good Bye World merebut juara kedua pada Kategori Digital Animation

"Kami sering dipanggil dengan Tiwule AMIKOM, karena salah satu produk kita yang unik dengan nama Tiwule"

Heri Sismoro, M.Kom.

Selanjutnya para juara ini akan dipilih kembali untuk mewakili Indonesia dalam Asia Pasific Information Communication and Technology Award (APICTA) 2009 di Melbourne, Australia. Indonesia mengirimkan 16 karya ICT ke ajang tersebut. 2 diantaranya merupakan karya dari amikom yaitu : TIWULE dan V-Track. Amikom sendiri mengirimkan 4 Delegasinya yang terdiri dari Hendro Wibowo, Kharisma Cendhika Putra, Andi Sunyoto, dan Heri Sismoro.

Tim delegasi merah putih berangkat menuju meulborne pada tanggal 13 Desember 2009. Nantinya ke-16 karya anak bangsa Indonesia ini akan dipresentasikan kepada dewan juri sesuai dengan kategorinya masing masing bersama dari negara-negara lain. Selama kurang lebih satu minggu para pejuang IT Indonesia berjibaku di ajang Internasional Asia Pacific ICT Award 2009 di Melbourne Australia. Mereka telah berjuang membawa nama baik Indonesia. Walau pulang tidak membawa medali, tapi team Merah Putih dari STMIK AMIKOM Yogyakarta ini cukup di perhitungkan dari dalam negeri mau pun luar negeri.

Pada tanggal 19 desember 2009 keempat delegasi amikom ini kembali ke Yogyakarta. Para innovator ini kemudian disambut oleh keluarga besar STMIK AMIKOM Yogyakarta dengan penuh gembira. Dalam sambutannya Heri Sismoro, M.Kom selaku ketua tim dari STMIK AMIKOM Yogyakarta menyampaikan pengalamannya selama di Melbourne. Berbagai macam usaha telah dilakukan team Merah Putih termasuk team

Heri Sismoro, M.Kom juga menyampaikan, ikutnya innovator dari STMIK AMIKOM Yogyakarta ini merupakan sebuah seleksi yang ketat dari Depkominfo. Selain itu, dengan ikutnya 4 innovator ini juga membuat nama STMIK AMIKOM Yogyakarta dikenal oleh pejabat-pejabat negara. "Kami sering dipanggil dengan Tiwule AMIKOM, karena salah satu produk kita yang unik dengan naman Tiwule" kata Heri Sismoro, M.Kom.

Walaupun saat ini mungkin belum membawa piala untuk Indonesia dan STMIK AMIKOM Yogyakarta, namun perjuangan 4 innovator STMIK AMIKOM Yogyakarta ini patut diacungi jempol. "Setidaknya langkah teman-teman ini sudah membuka jalan bagi teman-teman yang lain untuk maju di kancah internasional. Harapan kami semoga jalan yang sudah dibuka ini akan dilalui dengan baik oleh para innovator AMIKOM selanjutnya" kata Ir. Rum M. Andri, M.Kom pembantu ketua I STMIK AMIKOM Yogyakarta

